



Hingga Cahaya Menembus

7 Hari Doa bagi Orang-Orang Buddhis

Panduan Doa 2026

Mari bergabung dengan orang-orang Kristen di seluruh dunia dalam doa bagi sesama kita yang Buddhis.



110 Cities





Until the Light Breaks Through

7 Days of Prayer for Buddhist Peoples

2026 Prayer Guide

Selamat datang

“Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.” - Mazmur 2:8

Sepanjang sejarah, Tuhan telah melaksanakan misi-Nya melalui orang-orang yang berdoa. Doa bukanlah suatu aktivitas penopang misi - doa adalah motor yang mendahuluiinya, dengan mempersiapkan hati, membuka pintu-pintu, dan merilis tujuan Tuhan di antara bangsa-bangsa. Di mana doa yang berkelanjutan dilamburgkan, cahaya mulai terbit. Panduan ini mengundang Anda untuk berdiri di titik temu suci di mana doa dan misi bertemu - **hingga cahaya menembus!**

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi momentum yang membesarkan hati melalui penerjemahan Alkitab, interaksi digital, dan pertumbuhan kesaksian penduduk setempat. Namun, dunia Buddhis tetap merupakan salah satu wilayah misi terluas penyebaran Injil pada masa kini. Sekitar **500 juta orang** mengidentifikasi diri sebagai Buddhis, dan di lanskap spiritual yang luas ini, **hampir tiga perempat dari kelompok etnis mayoritas Buddhis tetap belum terjangkau**, dengan akses yang sangat terbatas terhadap Injil, Alkitab, atau gereja lokal. Banyak yang hidup dalam kerinduan rohani yang mendalam, tetapi tanpa cahaya Kristus yang jelas bersinar di antara mereka.

International Prayer Connect bermitra dengan gerakan penanaman gereja dan jaringan-jaringan misi untuk memastikan bahwa para misionaris yang berani dan orang-orang percaya setempat didukung dan dikelilingi oleh **kanopi doa sedunia** sementara mereka dengan setia membagikan Injil. Kami percaya doa mempersiapkan lahan agar cahaya menembus dengan lestari!

Tentang Panduan Ini

Hingga Cahaya Menembus ditujukan untuk membantu Anda berdoa dengan pemahaman, belas kasih, dan iman. Panduan ini memperkenalkan kota-kota utama, wilayah-wilayah, dan kelompok-kelompok etnis; serta membagikan kisah nyata tentang orang-orang yang berjumpa dengan Yesus dalam konteks Buddhisme.

Terima Kasih

Kami menyambut Anda! - Dengan menggunakan panduan ini, Anda bergabung dengan **lebih dari 100 juta orang percaya di seluruh dunia**, yang berjuang bersama agar Cahaya Kristus menembus - sehingga Yesus dimuliakan di antara semua kelompok masyarakat.





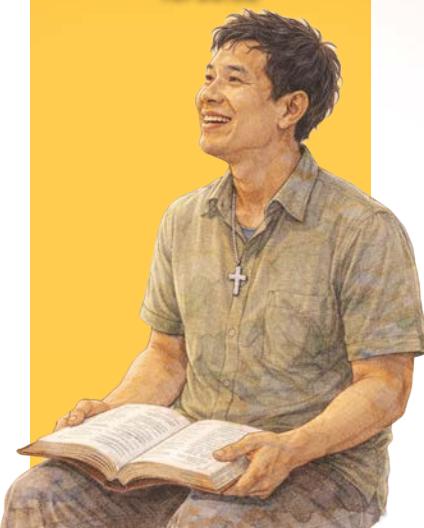
Until the Light Breaks Through

7 Days of Prayer for Buddhist Peoples

2026 Prayer Guide

Konten

Asal-usul Buddhisme	04	
Ajaran Buddha	05	
Tiga Aliran Buddhisme	06	
Negara-negara dengan lebih dari 1.000.000 orang Buddhis	07	
Bagaimana menggunakan panduan ini	08	
Hari ke-1: Multiplikasi	Thimphu, Bhutan	09
Hari ke-2: Anggota Keluarga	Vientiane, Laos	10
Hari ke-3: Otoritas	Bangkok, Thailand	11
Hari ke-4: Belas Kasih	Tokyo, Jepang	12
Hari ke-5: Perubahan	India Timur Laut	13
Hari ke-6: Pertobatan	Yangon, Myanmar	14
Hari ke-7: Pengutusan	Los Angeles, AS (Diaspora)	15
GDOP: Doa	Supremasi	16
5 Hari Doa Sedunia	17	
Berdoa dengan Firman Tuhan – Aplikasi YouVersion	18	
Hal-hal yang Bersifat Hukum	19	



Asal-usul Buddhisme

Pangeran Siddhartha Gautama lahir di wilayah selatan dari yang sekarang adalah Nepal pada abad ke-6 SM. Menurut tradisi, seorang suci mengamati tanda-tanda pada si bayi dan meramalkan bahwa ia akan menjadi seorang penguasa besar atau seorang guru yang mencapai kesadaran spiritual. Ayahnya, yang bertekad agar putranya menjadi penguasa, menjauhkannya dari segala penderitaan dan kesulitan, mengelilinginya dengan kenyamanan dan hak-hak istimewa.

Pada usia dua puluh sembilan tahun, Gautama melihat penyakit, usia tua, dan kematian di luar tembok istana. Galau oleh kenyataan penderitaan, ia meninggalkan kehidupannya yang terlindungi dan menghabiskan enam tahun hidupnya sebagai asketis pengembala, mencari wawasan tentang kondisi hidup manusia. Ia mempraktikkan penyangkalan diri yang ekstrem dan meditasi, tetapi tidak menemukan jawaban yang bertahan lama.

Pada akhirnya, ia berteguh hati untuk duduk di bawah sebuah pohon bodhi, bernazar tidak akan bangun hingga ia mencapai pemahaman. Tradisi Buddhisme menceritakan bahwa ia melawan pencobaan dan godaan, dan bertekun hingga ia yakin ia telah memahami kebenaran tertinggi. Sejak saat itu, ia dikenal sebagai "Buddha," yang berarti "Yang Sadar" atau "Yang Tercerahkan," dan mengabdikan sisa hidupnya untuk mengajarkan kepada orang-orang lain jalan yang ia yakini mengantar orang untuk melampaui penderitaan.

bersambung di halaman berikutnya



Buddhisme

Ajaran Buddha (disebut Dharma*)

Setelah kesadarnya, Buddha mencari sesama pencari kebenaran dan menyampaikan ajaran pertamanya. Alih-alih menunjuk pada seorang alah pencipta, ia menawarkan suatu kerangka untuk memahami penderitaan dan melepaskan diri darinya. Intisari pesannya adalah "Empat Kebenaran Mulia": bahwa hidup melibatkan penderitaan; bahwa penderitaan muncul akibat keinginan dan ketidaktahuan; bahwa penderitaan dapat diakhiri; dan bahwa jalan untuk mengakhiri keinginan dan ketidaktahuan ialah dengan mengikuti "Jalan Tengah," yang juga dikenal sebagai "Jalan Mulia Berunsur Delapan."

Menurut ajaran Buddhisme, penderitaan muncul akibat keterikatan pada hal-hal yang fana. Keterikatan ini mengikat manusia pada siklus kelahiran, kematian, dan kelahiran kembali yang terus berlanjut, di mana bahkan gagasan tentang diri yang baka dianggap sebagai ilusi. Pembebasan hanya dapat dicapai dengan melepaskan diri dari hawa nafsu dan ketidaktahuan.

Buddha mengajarkan bahwa kebebasan dari siklus ini didapat melalui kehidupan disiplin yang menghindari kesenangan berlebihan atau penyangkal diri yang ketat. Jalan Tengah menekankan pemahaman yang benar, niat, perkataan, perbuatan, penghidupan, usaha, kesadaran, dan konsentrasi. Praktik-praktik ini dimaksudkan untuk membentuk ulang keinginan dan persepsi.

Tujuan akhir praktik Buddhisme bukan persekutuan dengan pribadi Tuhan, melainkan pemadaman hawa nafsu, yang mendatangkan pembebasan dari penderitaan dan kelahiran kembali.



Praktik Aktual Buddhisme Saat Ini

Di banyak bagian dunia, Buddhisme dihayati lebih sebagai suatu kerangka budaya daripada suatu sistem kepercayaan yang terdefinisi. Buddhisme kerap kali tumpang tindih dengan adat istiadat yang sudah ada, membentuk kehidupan sehari-hari, perayaan, dan nilai-nilai sosial, sehingga menghasilkan keragaman regional yang luas.

Di Tibet, praktik Buddhisme menyerap unsur-unsur tradisi syamanisme yang lebih tua. Di Thailand, para biksu boleh menerima barang sehari-hari seperti makanan atau minuman dalam mangkuk sedekah, sementara Bhutan menerapkan kode moral yang ketat, termasuk larangan merokok. Sikap terhadap perempuan sangat beragam: beberapa tradisi mlarang pernahbisan atau akses ke tempat-tempat suci, sementara yang lain sepenuhnya menabiskan biksu perempuan.

Kedpedulian terhadap lingkungan merupakan hal sentral dalam beberapa ekspresi Buddhisme Barat, tetapi nyaris tidak ada dalam yang lain. Di banyak masyarakat, Buddhisme hidup berdampingan dengan penghormatan kepada leluhur, ritual roh, dan agama rakyat.

Bagi sebagian besar pengikut, praktik berpusat pada berbuat kebaikan saat ini.

* Demi kejelasan dan konsistensi, panduan ini menggunakan istilah Sanskerta yang umum digunakan untuk konsep-konsep Buddhisme. Deskripsi mencerminkan ajaran historis dan praktik kontemporer sebagai gairah dipraktikkan di berbagai konteks budaya.

Tiga Aliran Buddhisme

Ada tiga aliran utama Buddhisme: Theravada, Mahayana, dan Buddhisme Tibet.

Buddhisme Theravada: berkembang di Sri Lanka, di mana ajaran awal dilestarikan dan diformalkan. Aliran ini menekankan disiplin pribadi, meditasi, dan hidup beretika sebagai sarana untuk mencapai pencerahan. Tradisi ini dominan di Myanmar, Thailand, Kamboja, dan Laos.

Buddhisme Mahayana: muncul kemudian dan memperkenalkan teks tambahan yang dikaitkan dengan Buddha. Aliran ini mengajarkan bahwa seorang bodhisattva—makhluk yang telah mencapai pencerahan—dapat menunda pembebasan akhir untuk menolong orang-orang lain terlepas dari penderitaan. Kasih sayang terhadap semua makhluk berkesadaran menjadi inti dari aliran ini, yang tersebar luas di Tiongkok, Jepang, Vietnam, dan Semenanjung Korea.

Buddhisme Tibet: berkembang dari tradisi Mahayana India dan menekankan ritual, simbolisme, mantra, dan praktik visualisasi. Aliran ini berusaha mempercepat pencerahan melalui disiplin spiritual terstruktur dan pengabdian kepada bodhisattva surgawi.

Dalam beberapa dekade terakhir, Buddhisme dalam masyarakat Barat sering kali dibingkai ulang sebagai praktik kesejahteraan pribadi daripada komitmen religius.

Banyak orang tertarik pada meditasi untuk mengurangi stres, keseimbangan emosi, atau kejernihan mental, sering kali terlepas dari keyakinan tradisional tentang karma, kelahiran kembali, atau pencerahan.

Sebagian orang terlibat melalui retret terstruktur, program mindfulness, atau praktik terbimbing yang dipimpin oleh guru yang terlatih dalam tradisi Asia.

Yang lain mengadopsi pendekatan eklektik, memadukan teknik Buddhisme dengan psikologi atau filsafat self-help, sambil tetap aktif dalam gaya hidup dan profesi sekuler.



Negara-negara dengan lebih dari 1 juta orang Budhis

Negara	Populasi Negara 2024	Populasi Buddhis 2024	Percentase
Tiongkok	1,425,000,000	230,000,000	16.1%
Jepang	123,900,000	69,500,000	56.1%
Thailand	71,600,000	61,200,000	85.5%
Vietnam	100,300,000	49,000,000	48.8%
Myanmar	55,300,000	41,200,000	74.5%
Sri Lanka	22,200,000	15,100,000	68.0%
Kamboja	17,100,000	14,700,000	86.0%
Korea Selatan	51,600,000	12,800,000	24.8%
India	1,430,000,000	10,200,000	0.7%

Negara	Populasi Negara 2024	Populasi Buddhis 2024	Percentase
Taiwan	23,500,000	6,200,000	26.4%
Amerika Serikat	335,000,000	4,600,000	1.4%
Laos	7,700,000	4,100,000	53.2%
Nepal	30,500,000	3,900,000	12.8%
Indonesia	277,500,000	2,300,000	0.8%
Mongolia	3,500,000	2,000,000	57.1%
Malaysia	33,100,000	1,800,000	5.4%
Bangladesh	173,000,000	1,300,000	0.8%
Hong Kong	7,500,000	1,200,000	16.0%

Sumber data: Todd M. Johnson and Brian J. Grim, eds., World Religion Database (Leiden/Boston: Brill), dengan pembaruan populasi yang disesuaikan dengan proyeksi demografis PBB (2023–2024)



Bagaimana Menggunakan Panduan ini

Panduan doa ini merupakan undangan untuk **berjalan perlahan, berdoa mendalam, dan berharap Tuhan bekerja—baik di antara bangsa-bangsa maupun dalam diri Anda**. Setiap hari dirancang untuk membantu doa dan misi bertemu, hingga cahaya Kristus menembus tempat-tempat kegelapan dan kerinduan.

Mulailah setiap hari dengan **merenungkan tema dan ayat Alkitab**. Bacalah dengan berdoa, mohon Roh Kudus berbicara secara pribadi. “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:105). Biarkan Firman Tuhan membentuk doa-doa Anda dan menyelaraskan hati Anda dengan tujuan-Nya.

Selanjutnya, bacalah **warta atau kesaksian hidup yang nyata**. Kisah-kisah ini bukan abstrak—melainkan mencerminkan ketaatan yang setia dan penuh pengorbanan dari orang-orang percaya yang menghayati Injil dalam konteks Buddhisme saat ini. Sementara Anda membaca, bersyukurlah kepada Tuhan atas apa yang Ia lakukan, dan mohon kepada-Nya untuk terlebih jauh menembus tantangan yang masih ada.

Luangkan waktu untuk **menggali lebih dalam** dengan menggunakan kode QR. Jelajahi kota, kelompok etnis, dan realitas spiritual yang membentuk kehidupan sehari-hari di sana. Biarlah pengertian membangkitkan belas kasih, dan belas kasih memperdalam doa syafaat.

Setiap hari juga disertai **pertanyaan Penerapan**. Luangkan waktu sejenak untuk merenungkannya. Bertanyalah kepada Tuhan bagaimana Ia mungkin mengundang Anda untuk menanggapinya—melalui iman, ketaatan, kemurahan hati, keberanian, atau dedikasi yang diperbarui. Doa tidak pernah satu arah. Saat kita mencerahkan diri untuk bangsa-bangsa, Tuhan membentuk kita kembali. “Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan” (Amsal 11:25).

Anda mungkin ingin menutup dengan puji-pujian - lagu-lagu seperti **“Light of the World (Sing Hallelujah)”, “Build Your Kingdom Here”, atau “Oceans”** bisa membantu mengarahkan pandangan Anda kembali kepada Yesus.

Saat Anda berdoa, percayalah akan janji ini: **“Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya”** (Yohanes 1:5).

HARI KE-1

10 Februari

TEMA HARI INI:

Multiplikasi

"Percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang juga cakap mengajar orang lain."

2 Timotius 2:2



FOKUS PADA:
**Thimphu,
Bhutan**



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Iman yang Berkorban dalam Gereja yang Berkembang

Terpujilah Tuhan atas perkembangan baru dalam mendirikan gereja-gereja baru di Bhutan. Ada sentimen umum anti-Yesus di kalangan orang-orang Buddhis Tibet di negara tersebut. Pembatasan oleh pemerintah melarang orang-orang asing dari negara mana pun untuk berpergian di antara kelompok-kelompok terpencil tertentu seperti suku Doya.

Syukur kepada Tuhan atas pelatihan baru-baru ini bagi tujuh orang percaya Doya, yang pada gilirannya telah membawa lebih dari 20 orang lainnya datang kepada iman. Namun, setiap langkah maju dibayar dengan harga yang mahal: seorang pria dipenjarakan selama

beberapa bulan dan tidak dibebaskan hingga ia membayar denda yang sangat tinggi. Orang-orang lain mungkin percaya secara diam-diam tetapi takut maju untuk dibaptis. Mereka paham benar bahwa pembaptisan adalah suatu upacara suci yang menandai awal kesetiaan baru kepada Kristus dan hidup mengikuti-Nya.

Mari Kita Berdoa

- Berdoalah agar mereka yang melatih orang-orang lokal Bhutan yang percaya tetap bertekun dalam membimbing para peserta didik ini ke tingkat kompetensi dan pemahaman yang lebih tinggi. Seringkali, para pelatih membutuhkan beberapa upaya untuk membantu para peserta didik memahami materi baru.
- Berdoalah agar orang-orang percaya yang baru mampu melatih orang-orang percaya lainnya yang, pada gilirannya, dapat melatih orang-orang lain.
- Berdoalah agar 2 Timotius 2:2 benar-benar terjadi.
- Berdoalah agar orang-orang percaya baru di Bhutan dapat mengatasi rasa takut. Ada ketakutan akan pengucilan sosial, ketakutan akan konsekuensi finansial, dan ketakutan akan diusir dari keluarga — serta bentuk-bentuk penganiayaan lainnya.

PENERAPAN

Apakah Anda siap bertemu dengan seseorang yang mencari kebenaran tentang Yesus?

FAKTA & ANGKA:

Ada 2.400 orang Doya di Bhutan. Mereka berbicara bahasa Lhokpu.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Yakobus 1:12

HARI KE-2

11 Februari

TEMA HARI INI:

Anggota Keluarga

"Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang sebatang kara, ia mengeluarkan orang-orang tahanan, sehingga mereka bahagia."

Mazmur 68:7



FOKUS PADA:
Vientiane,
Laos



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Kasih Membingkai Ulang Keluarga

Perintah langsung Yesus kepada para pengikut-Nya adalah agar mereka "saling mengasihi satu sama lain." Orang Kristen pertama kali mengalami kasih Tuhan dalam konteks keluarga; baik keluarga kandung maupun keluarga orang-orang percaya. Seiring pertumbuhan iman mereka, mereka bertumbuh dalam kasih kepada keluarga mereka dan kemudian kepada keluarga iman yang lebih luas. Sebagian orang melangkah lebih jauh dengan menunjukkan kasih kepada orang-orang di masyarakat sekitar mereka. Sebaliknya, Buddhisme didasarkan pada aturan, dan mereka yang matang dalam iman diharapkan untuk mengurangi keinginan dan emosi mereka. Anggota keluarga terhubung oleh tugas dan kewajiban.

Orang-orang Kristen yang berasal dari latar belakang Buddhisme perlu belajar cara baru dalam berhubungan dengan anggota keluarga, baik dengan orang tua maupun dengan anak-anak. Hubungan baru mereka didasarkan pada kasih seraya tetap menghormati kewajiban. Kasih, dan pengajaran serta pelatihan anak-anak kita dalam kasih, menjadi fokus materi pelatihan baru yang sedang diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa untuk digunakan di banyak negara.

Mari Kita Berdoa

- Berdoalah bagi para pengajar dan pelatih. Berdoalah mohon perlindungan rohani, emosional, dan jasmani mereka. Berdoalah agar mereka mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan mereka sendiri dan agar hubungan mereka dengan anak-anak dan pasangan mereka diteguhkan.
- Berdoalah bagi para penerjemah yang menerjemahkan materi pelatihan ini. Berdoalah agar materi ini dapat didistribusikan dengan aman ke banyak negara dari dunia Buddhisme.
- Berdoalah agar gereja-gereja dan persekutuan-perekutuan dapat menggunakan materi pelatihan ini saat mereka memuridkan para pengikut Yesus.
- Mohonlah kepada Tuhan agar ia meneguhkan Gereja-Nya dengan meneguhkan keluarga-keluarga Kristiani.

PENERAPAN

Bagaimana hubungan keluarga Anda mencerminkan kasih Kristus kepada Gereja?

FAKTA & ANGKA:

3.776 bahasa masih belum memiliki Alkitab yang tersedia.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Ef. 5:25-30

HARI KE-3

12 Februari

TEMA HARI INI:

Otoritas

"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."

Matius 28:18



FOKUS PADA:
**Bangkok,
Thailand**



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Hanya Yesus Saja Sudah Cukup

Sebagian besar suku Isan bertaut pada keyakinan bahwa mengakses kekuatan dari banyak sistem agama lebih baik daripada berkomitmen pada satu sistem kepercayaan saja. Sembah sujud kepada banyak dewa dan sumber kekuatan menjadi ciri khas kehidupan banyak orang. Kaum pria khususnya akan mengenakan kalung dengan benda-benda jimat, dan sangatlah mudah untuk menambahkan salib Kristen ke dalam lingkungan tersebut. Kerap kali, pertanyaan pertama sesudah orang mendengar penjelasan sederhana tentang Injil adalah, ‘Bisakah saya menjadi Buddhis dan Kristen sekaligus?’

Kumpulan kepercayaan dan sumber-sumber kekuatan yang tersinkretisasi dalam Buddhis di Thailand Timur Laut menjadi fokus dan hambatan utama dalam pemuridan orang-orang percaya yang baru. Saat orang-orang percaya yang baru dengan latar belakang Buddhis mengambil langkah pertama mereka dalam ketaatan, mereka akan khawatir bahwa mungkin Yesus saja tidak cukup, dan sebaiknya mereka menyimpan beberapa berhalo lain untuk berjaga-jaga kalau-kalau Yesus tidak mampu mengatasi situasi-situasi tertentu. Klaim eksklusif seperti “Segala kuasa di sorga dan di bumi telah diberikan kepada Yesus...” menjadi langkah pertama yang esensial untuk bertumbuh dalam iman dan ketaatan sebagai seorang murid Yesus.

Seorang Kristen sedang berlari di sepanjang tepi Sungai Mekong bersama seorang Buddhis setempat. Saat melewati tiga kuil Buddhis, orang Buddhis itu menangkupkan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya ke atas kepala (memberikan salam tradisional Wai kepada objek suci). Kemudian ia menunjukkan rasa hormat kepada kuil leluhur Tianghoa, lalu kepada Paya Naka (ular Naga berkepala tujuh) pengusa kuno dunia bawah. Sesudahnya, kami melewati sebuah pohon besar dengan kain-kain suci diikatkan sekelilingnya. Orang percaya bahwa roh tanah tinggal di pohon tersebut dan harus dihormati. Kami menyelesaikan lari, dan ia memberikan Wai (gestur salam tradisional Thailand) kepada Gereja Katolik.

Saya bertanya kepadanya apakah dia bingung mengenai dari mana pertolongan sejati untuk hidupnya berasal, karena dia menunjukkan rasa hormat kepada sistem keyakinan yang berbeda-beda dan saling bertentangan. Dia tampak bingung dengan pertanyaan itu. Menurut pemikirannya, sepuluh sumber kekuatan akan lebih baik untuk kehidupan yang sejahtera daripada lima, dan sistem kepercayaan tunggal pada dasarnya lebih lemah dan kurang pasti.

Mari Kita Berdoa

- Berdoalah mohon hikmat bagi orang-orang percaya yang baru dimuridkan di kalangan suku Isan dengan latar belakang Buddhis agar mereka memahami kecukupan sempurna Kristus yang memimpin dan memelihara umat-Nya baik dalam kehidupan ini maupun untuk kekekalan masa.
- Berdoalah mohon perjumpaan penuh kuasa yang memberi bukti akan Kristus. Hampir semua orang percaya dengan latar belakang Buddhis mempunyai kisah tentang penyembuhan ilahi, pengusiran setan, atau pengalaman luar biasa lainnya akan kuasa Kristus dalam hidup mereka.
- Berdoalah agar orang-orang melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah (2 Korintus 4:3-4).

PENERAPAN

Apakah Anda percaya bahwa kuasa Tuhan cukup untuk mengatasi semua hambatan dan masalah yang Anda hadapi dalam hidup Anda?

FAKTA & ANGKA:

Perjanjian Baru tersedia dalam bahasa Isan Thai.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Lukas 10:19; II Korintus 4:3-4

HARI KE-4

13 Februari

TEMA HARI INI:

Belas Kasih

"Marilah kepada-Ku, semua yang lelah lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Matius 11:28



FOKUS PADA:
**Tokyo,
Jepang**

Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Belas Kasih Membuka Hati yang Tertutup

Rikako mengalami kesulitan berjalan maupun bergerak akibat berbagai penyakit. Suatu hari, ketika kondisi fisiknya sedikit membaik, ia memberanikan diri pergi ke kafe yang berafiliasi dengan gereja untuk makan siang. Saat membayar, manajer kafe bertanya apakah boleh ia mendoakan kondisi fisiknya. Meskipun Rikako belum pernah mengalami hal yang seperti itu sebelumnya, ia setuju. Usai berdoa, Rikako menyadari bahwa sang manajer kafe menangis saat berdoa. Rikako sangat tersentuh hatinya, dan itu menjadi awal dari sebuah persahabatan.

Rikako kembali ke kafe beberapa bulan kemudian, dan manajer kafe membagikan sebuah ayat Alkitab kepadanya: "Marilah kepada-Ku, semua yang lelah lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Rikako merasa disemangati dan merasa kata-kata itu ditujukan kepadanya. Kemudian manajer kafe memberinya Alkitab audio berbahasa Jepang. Selama beberapa tahun, mereka bertemu lebih teratur, dan manajer kafe juga membagikan pengajaran kepada Rikako melalui email. Kini Rikako menjadi seorang saksi yang penuh semangat bagi Yesus meskipun penyakit fisiknya terus berlanjut. Ia mengandalkan hikmat Roh Kudus dalam setiap keadaan.

Mari Kita Berdoa

- Bersyukur kepada Tuhan atas orang-orang percaya yang bersaksi tentang Yesus dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mohonlah kepada Tuhan untuk memberi mereka hikmat tentang bagaimana dan apa yang harus mereka bagikan.
- Berdoalah agar belas kasih Yesus dapat terlihat dan dirasakan oleh mereka yang menerima pelayanan di tempat-tempat yang tidak biasa. Berdoalah agar kasih Tuhan tersebar melalui orang-orang Kristen yang peduli.
- Mohon doa bagi para pendeta Jepang agar terbebas dari pola pikir "gereja = kerajaan pendeta". Hal ini telah menjadi penghalang bagi persatuan antar gereja di tingkat lokal maupun nasional.
- Mohon doa bagi orang-orang percaya Jepang, teristimewa generasi tua, agar dapat berjumpa dengan Yesus secara pribadi dan bersemangat tentang-Nya.

PENERAPAN

Apakah Anda terbuka untuk merasakan belas kasih Yesus bagi orang-orang yang terluka dalam hidup Anda?

FAKTA & ANGKA:

Jepang, kurang dari 1% penduduknya beragama Kristen, adalah salah satu negara yang paling sedikit terjangkau.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Mat. 11:28-30; Mat. 14:14

HARI KE-5

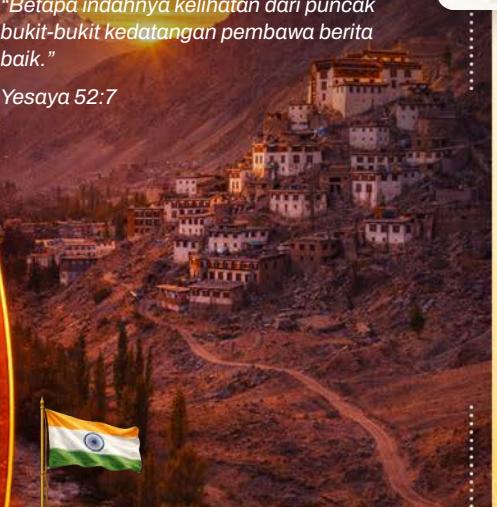
14 Februari

TEMA HARI INI:

Perubahan

"Betapa indahnya keliatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita baik."

Yesaya 52:7



FOKUS PADA:
India Timur Laut



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Dari Kecanduan Menjadi Rasul

Seorang pria dari kelompok etnis Mishmi di negara bagian Arunachal Pradesh, dekat perbatasan China, membagikan kesaksian ini tentang bagaimana Tuhan mengubah hidupnya.

"Sebelum saya mengenal Kristus, saya tenggelam dalam kecanduan narkoba dan alkohol. Hidup saya berantakan, dan saya menuju jalan kehancuran. Segalanya mulai berubah ketika saya mendengar Injil dari seorang pendeta yang datang dari Bekhulieng. Pesannya menyentuh hati saya dan membuat saya menyadari bahwa Yesus dapat memberi saya kehidupan baru. Kemudian, saya bertemu dengan seorang pelatih dari Goshen Ministry yang meluangkan waktu untuk memuridkan saya. Dia melatih saya menggunakan metode Empat Ladang dalam penanaman gereja, yang membantu saya bertumbuh

tidak hanya dalam iman tetapi juga dalam pelayanan. Sekarang, oleh kasih karunia Tuhan, saya adalah manusia baru. Saya aktif membagikan kesaksian dan Injil di kalangan etnis Mishmi. Tuhan memanggil saya untuk menjadi seorang perintis gereja di komunitas saya. Adalah sukacita saya melayani Tuhan dan melihat hidup orang-orang diubah seperti yang terjadi pada saya."

Mari Kita Berdoa

- Berdoalah agar kita dapat menjangkau orang-orang di daerah-daerah terpencil ini. Isolasi geografis telah menyebabkan terbatasnya akses terhadap Injil. Setiap orang yang bukan penduduk setempat, baik warga negara India maupun warga negara asing, harus mendapatkan Izin Area Terbatas untuk mengunjungi negara bagian ini. Perjalanan ke sana memakan waktu lama melalui jalur darat, dan menyewa kendaraan sangat mahal.
- Saat ini, ada kelompok-kelompok penanam gereja dari negara-negara bagian terdekat di India yang pergi dan bekerja setiap hari. Ada respons yang baik pada tahun 2025 dari salah satu kelompok Mishmi.
- Berdoalah agar orang-orang percaya yang baru menjangkau teman-teman dan anggota keluarga mereka dengan kabar baik tentang Yesus.

PENERAPAN

Sudahkah Anda berdoa tentang menjangkau suatu daerah terpencil di provinsi Anda sendiri?

FAKTA & ANGKA:

Etnis Mishmi kurang dari 5% Kristen.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Yesaya 55:12-13

HARI KE-6

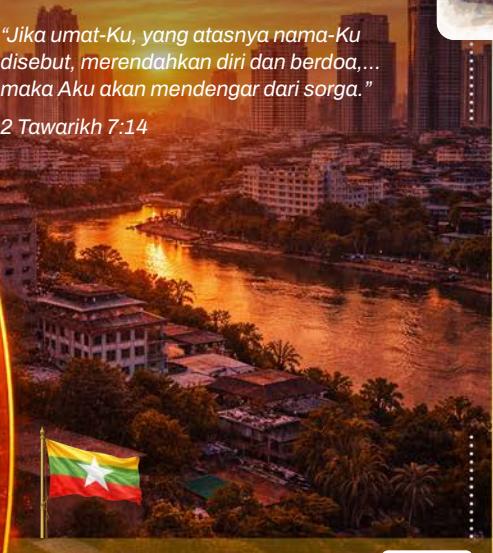
15 Februari

TEMA HARI INI:

Pertobatan

"Jika umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri dan berdoa,... maka Aku akan mendengar dari sorga."

2 Tawarikh 7:14



FOKUS PADA:
**Yangon,
Myanmar**



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Keyakinan Membangkitkan Gereja

Dalam suatu kelompok pemuridan yang seluruh anggotanya wanita, Norah mengusulkan bahwa sudah waktunya bagi kelompok untuk mengadakan perayaan perjamuan kudus bersama. Dalam beberapa hari terakhir, empat orang dari mereka telah mengaku iman, dan tiga di antaranya dibaptis. Mai-yu menangguhkan penerimaan baptisan karena teknan keluarga dan adalah kerabat yang lebih tua dari dua yang lainnya. Ketiga wanita lainnya bersemangat untuk ikut ambil bagian dalam perayaan tersebut. Para wanita berkumpul untuk saat Firman mingguan mereka, dan elemen-elemen perjamuan sudah ditata dan siap. Ketika mereka memulai perayaan perjamuan, seorang pemuda, Tin Win, masuk ke dalam ruangan. Begitu masuk, ia langsung tahu apa yang sedang terjadi. Tin Win berasal dari suku Karen dan memiliki sejarah keluarga yang panjang di gereja, meskipun dalam beberapa tahun terakhir waktunya dihabiskan untuk bekerja dan minum-minum. Dengan malu

Tin Win mengatakan ia tidak bisa ikut serta karena gerejanya melarangnya karena dosanya. Ia merasa bersalah karena orang-orang percaya yang baru ini siap menerima, sedangkan ia tidak. Tetangga-tetanggannya yang Buddhis tengah membina hubungan dengan Yesus karena seorang wanita ekspatriat telah secara konsisten membimbing para wanita ini ke dalam iman dan hubungan sejati dengan Tuhan Yesus. Sekarang Tin Win ingin mengubah hidupnya, berhenti minum, dan menjadi seorang penginjil.

Pertemuan dalam kelompok kecil ini menggambarkan gambaran yang lebih besar tentang apa yang perlu kita doakan di Myanmar. Enam persen penduduknya beragama Kristen, sementara kelompok etnis Buddhis inti, Bamar, Rakhine, dan Mon, sebagian besar tetap berada di luar jangkauan kesaksian yang terencana dari gereja-gereja lokal.

Mari Kita Berdoa

- Berdoalah agar Tuhan membekali Gereja Myanmar dengan visi untuk menjangkau kelompok etnis mayoritas Buddhis Bamar, Rakhine, dan Mon. Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa ada sedikit pelayanan yang berfokus untuk menjangkau Buddhis inti yang mulai membuat hasil. Berdoalah agar pelayanan itu berhasil membekali para pemimpin yang efektif dalam membekali para pemimpin lainnya hingga ada gereja di setiap sudut kelompok etnis Bamar di Myanmar.
- Berdoalah agar para wanita dalam kelompok pemuridan ini efektif dalam menjangkau keluarga besar mereka. Berdoalah agar Tin Win bertindak sesuai keyakinan barunya, dan dengan cara yang serupa, Gereja di seluruh Myanmar akan bangkit dan menjangkau bangsanya.

PENERAPAN

Jika Anda adalah seorang percaya yang berpengalaman, apakah Anda akan memimpin perjamuan kudus? Jika Anda adalah seorang percaya yang baru, apakah Anda akan ikut serta dalam perjamuan kudus bersama orang-orang percaya lainnya?

FAKTA & ANGKA:

Myanmar 80% penduduknya adalah orang Buddhis dengan 55 kelompok etnis yang paling sedikit terjangkau.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

1 Korintus 11:28-29; Zefanya 1:3

HARI KE-7

16 Februari

TEMA HARI INI:

Pengutusan

“Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia?”

Roma 10:14



FOKUS PADA:
Los Angeles,
Amerika Serikat (Diaspora)



Orang-orang Percaya yang Tersebar - Panggilan yang Diperbarui

Seorang wanita Kristen memiliki karunia yang kuat sebagai penginjil saat tinggal di tanah airnya yang Buddhis. Satu tahun, ia bekerja untuk Campus Crusade dan membimbing lebih dari 150 mahasiswa kepada Kristus.

Sekitar 35 tahun yang lalu, ia memilih untuk berimigrasi ke negara Barat. Ia bekerja keras, menjadi seorang pengusaha, dan mendapatkan kewarganegaraan. Selama masa itu, ia jarang berinteraksi dengan orang-orang dari negeri asalnya.

Menjelang usia pensiun, wanita ini mengurangi jam kerjanya. Pada saat yang sama, perusahaannya mempekerjakan beberapa pekerja dari negara asalnya. Karunianya sebagai penginjil muncul kembali saat ia membagikan Injil kepada para pekerja muda tersebut. Kini ia memiliki persekutuan yang berkembang pesat dengan 40-50 orang dewasa muda di negara tempat ia tinggal sekarang. Los Angeles adalah kota terbesar di dunia untuk populasi diaspora Buddhis.

Mari Kita Berdoa

- Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya. (Rom. 11:29)
- Berdoalah agar orang-orang Kristen diaspora dari latar belakang Buddhisme membagikan Injil kepada teman dan rekan kerja di mana pun mereka tinggal.
- Mohonlah kepada Tuhan untuk membuka mata orang-orang Kristen terhadap banyaknya orang Buddhis di sekitar mereka yang belum mendengar Injil.

PENERAPAN

Apakah Anda mempunyai teman dan kenalan yang belum mendengar Injil akhir-akhir ini?

FAKTA & ANGKA:

234.000 orang Buddhis tinggal di wilayah metropolitan Los Angeles.

AYAT-AYAT LAINNYA DARI ALKITAB

Rom. 11:29; Rom. 10:14-15

17 Februari

TEMA HARI INI:

Supremasi

"Putra adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan."

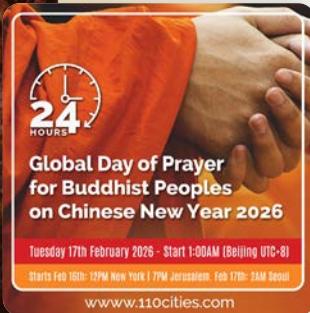
Kolose 1:15



FOKUS PADA:
**Beijing,
Tiongkok**



Panduan Doa 'Hingga Cahaya Menembus'



Hari Doa Sedunia bagi Orang-Orang Buddhis

Sementara kita bersiap untuk Hari Doa Sedunia bagi Orang-Orang Buddhis pada tanggal 17 Februari, mari kita berdoa untuk [populasi terbesar orang Buddhis di seluruh Tiongkok](#).

Bapa di surga, kami tahu bahwa Engkau mengasihai "Jin" (金) dan tim-tim penanaman gereja yang bekerja di Beijing, Tiongkok. Kami bersyukur karena Engkau memelihara mereka hari ini dan memberi mereka kekuatan, sementara mereka berdoa keliling menyusuri jalan-jalan, memohon kepada-Mu untuk menunjukkan kepada mereka hati siapa dan rumah siapa yang akan terbuka bagi-Mu.

Seturut Firman-Mu dalam Kolose 1:15–17, kami tahu, Yesus, bahwa Engkau adalah gambar yang kelihatan dari Allah yang tidak kelihatan. Segala sesuatu di surga dan di bumi diciptakan melalui Engkau dan untuk Engkau, dan segala sesuatu ada di dalam Engkau. Kami berdoa dengan keyakinan ini, mengetahui bahwa Engkau ada terlebih dahulu dari "Jin" (金) dan timnya. Kami mohon agar Engkau mencurahkan kasih karunia-Mu kepada mereka hari ini, dalam Nama Yesus, Amin.

Beijing, [Tiongkok](#), memiliki populasi Buddhis terbesar di dunia.

Hari Doa Sedunia dimulai secara online pada pukul 01:00 Beijing (UTC+8) hari Selasa, 17 Februari 2026

Informasi lebih lanjut, tautan meeting online, dan sumber daya tersedia di [www.110cities.com](#)

• 2026 •

5 GLOBAL DAYS OF *Prayer*

Worldwide Worship & Prayers for Gospel Movements, Revival & Transformation

February 17th

Global Day of Prayer for Buddhist Peoples (Lunar New Year)

November 8th

Global Day of Prayer for Hindu Peoples (Diwali)

March 16th

Global Day of Prayer for Muslim Peoples (Night of Power)

September 21st

Global Day of Prayer for Jewish Peoples (Day of Atonement)



May 24th

Global Day of Prayer for the Worldwide Church (Pentecost)

www.110cities.com

[DAFTAR DI SINI](#)

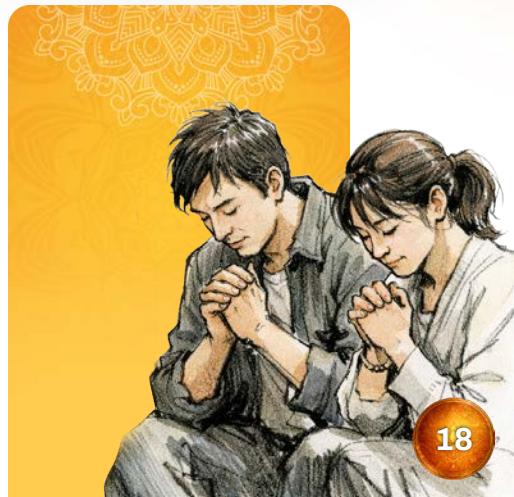
Berdoa dengan Firman Tuhan

Panduan 365 Hari untuk Dunia

Bergabunglah dengan gerakan sedunia para pendoa syafaat yang berdoa secara khusus dengan menyebutkan nama untuk:

para pemimpin marketplace, perintis gereja, penerjemah Alkitab, pemimpin wanita, pemimpin pelayanan anak-anak, dan pemimpin gerakan - sementara mereka memaklumkan Nama-Nya di antara 110 Kota Gerbang di dunia yang belum terjangkau.

Daftarlah di aplikasi YouVersion Bible di platform iOS dan Android.





Hingga Cahaya Menembus

7 Hari Doa bagi Orang-Orang Buddhis

Panduan Doa 2026

DIPUBLIKASIKAN BEKERJA SAMA DENGAN:



YouVersion

IPC menyusun dan mempublikasikan konten untuk lima panduan doa setiap tahun. Setiap panduan diterjemahkan ke dalam 30 bahasa dan tersedia bagi individu dan mitra pelayanan di seluruh dunia. Lebih dari 100 juta pengikut Yesus telah berkomitmen untuk menggunakan sumber daya gratis ini.

Sumber daya ini disusun dan dipublikasikan oleh International Prayer Connect (IPC). Sumber daya ini dapat dibagikan dan didistribusikan secara bebas untuk tujuan doa, pengajaran, dan pelayanan non-komersial. Jika Anda ingin mereproduksi, mengadaptasi, atau menggunakan bagian mana pun dari konten ini untuk tujuan komersial, silakan hubungi IPC untuk mendapatkan izin.

International Prayer Connect (IPC) tidak bertanggung jawab atas konten atau keakuratan informasi di situs web eksternal atau sumber pihak ketiga yang dirujuk dalam panduan ini.

Nama dan detail identitas tertentu telah diubah untuk melindungi privasi dan keamanan individu. Semua gambar ilustrasi dalam sumber daya ini adalah representasi fiktif yang dibuat untuk tujuan

ilustratif. Ilustrasi tersebut tidak menggambarkan individu yang nyata, dan kemiripan apa pun dengan orang yang nyata, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, hanyalah kebetulan semata.

Kutipan ayat-ayat Alkitab diambil dari Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia.

Copyright © Alkitab Terjemahan Baru (TB), 1974

Digunakan dengan izin. Semua hak cipta dilindungi di seluruh dunia.

International Prayer Connect (IPC), yang juga dikenal sebagai International Prayer Council, adalah organisasi nirlaba 501(c)(3) yang terdaftar di Amerika Serikat. Alamat Kantor Terdaftar: 313 E Wiser Lake Rd, Lynden WA, 98264, Amerika Serikat

www.ipcprayer.org



Hingga Cahaya Menembus

7 Hari Doa bagi Orang-Orang Buddhis

Panduan Doa 2026

Mari bergabung dengan orang-orang Kristen di seluruh dunia dalam doa bagi sesama kita yang Buddhis.



110 Cities

